Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora
e-ISSN: 2775-6998
Volume 4 | Nomor 2 | Juni 2023; Hal 550-554
DOI: 10.47841/jsoshum.v4i2.290
Website: https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/
Penerbit: Asosiasi Dosen PkM Indonesia

Pemberdayaan Gen-Z Melalui Ide Pembuatan Gelas Motivasi (Mug Booster)

Nurhayati[1)], Jessika Amanda Tasik[2)], Dela Mahrita[3)], Asniawati[4)], Bintang Pranata[5)]
[1,2,3,4,5]Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia
Email korespodensi: eno.nurhayati95@gmail.com

Submit : 08/02/2023| **Accept :** 30/03/2023| **Publish :** 30/06/2023

Abstract

Mug Booster is a type of small-scale craft that specifically only produces various kinds of Mugs bearing motivational words. The Booster Mug is made of paper cups & glass cups whose exterior appearance is designed with motivational words. This Mug Booster can be an encouragement. This Mug Booster can also be used as a souvenir, gift or for personal use for people who read the motivational words that have been written. The purpose of this activity is to increase knowledge and skills. The approach used is community development through training and assistance to productive economic partners, namely the Z generation group in East Banjarmasin District. The results of the dedication show an increase in knowledge, skills in product management.

Keywords: *Gen-Z Community; Product Innovation*

Abstrak

Mug Booster adalah jenis kerajinan skala kecil yang khusus hanya memproduksi berbagai macam Mug bertuliskan kata-kata motivasi. Booster Mug terbuat dari paper cup & glass cup yang tampilan luarnya didesain dengan kata-kata motivasi. Mug Booster ini bisa menjadi penyemangat. Mug Booster ini juga bisa dijadikan souvenir, hadiah atau untuk pribadi bagi orang yang membaca kata-kata motivasi yang sudah dituliskan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan adalah community development melalui pelatihan dan pendampingan kepada mitra ekonomi produktif yaitu kelompok generasi Z di Kecamatan Banjarmasin Timur. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dalam manajemen produk.

Kata Kunci: *Komunitas Gen-Z; Inovasi Produk*

PENDAHULUAN

Setiap orang pasti menyukai hal-hal yang memiliki keunikan, perkembangan dunia usaha pun menjadi semakin kreatif. Dengan banyaknya penemuan-penemuan disegala bidang, kini untuk menciptakan suatu yang unik sangatlah mudah. Ide-ide kreatif saat ini mudah sekali kita melihatnya. Maka tak heran dunia usaha semakin digemari. Mug Booster merupakan jenis kerajinan berskala kecil yang khusus hanya memproduksi berbagai macam Mug bertuliskan kata-kata motivasi.

Mug Booster yang bahan dasarnya terbuat dari gelas cup kertas & gelas kaca kemudian Selain kata-kata yang sudah tersedia, dapat pula menampilakan kata-kata yang diinginkan. Dalam perkembangan usaha ini masih sangat jarang orang yang terpikirkan untuk membuat produk semacam ini, sehingga persangian dipasaran relatif belum banyak pesaingnya sehingga kemungkinan untuk dapat menjadi produk pasar yang diminati sangatlah besar.

Sasaran pertama yang dijadikan target pemasaran adalah sosial media. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Produk Mug tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti E-Commerce untuk pemasaran produk mug yang dirasa mampu mengatasi permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam pemasaran seni lukis kulit, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melakukan pemasaran melalui media E- Commerce dan media sosial, melakukan kreatifitas pada UMKM agar berjalan lebih efisien, serta memberikan inspirasi untuk melakukan inovasi desain yang unik pada sebuah produk mug.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dalam kegiatan PKM ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode pemaparan dan diskusi, pelatihan, pendampingan, simulasi, observasi, wawancara kepada 25 orang anak muda di Kecamatan Banjarmasin Timur. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan program kepada kelompok Gen-Z di Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pengetahuan tentang konsep berwirausaha dan manajemen usaha kepada mitra.
3. Melaksanakan pendampingan dalam pembuatan desain dan kemasan yang menarik untuk kelompok Gen-Z yang membuat kreasi Mug Booster.
4. Melaksanakan pelatihan system pemasaran menggunakan media social /online.
5. Melaksanakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra diperlukan pihak yang terlibat dari Tim Dosen dengan kepakaran sebagai berikut:

a) Bidang Ahli Manajemen Sumber Daya Manusia. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreativitas kompetensi, dan daya pikir yang lebih baik dari sebelumnya untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi. Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk menumbuhkan keterampilan yang mandiri secara individu di dalam masyarakat. Oleh karena itu, agar kelompok Gen-Z dapat membuat kreasi melalui Mug Booster.
b) Bidang Ahli Manajemen Pemasaran. Dalam upaya pembuatan kreatif produk yang baik pada kelompok Gen-Z mengolah berbagai Mug Booster di Banjarmasin Timur perlu adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan desain produk yang lebih menarik.

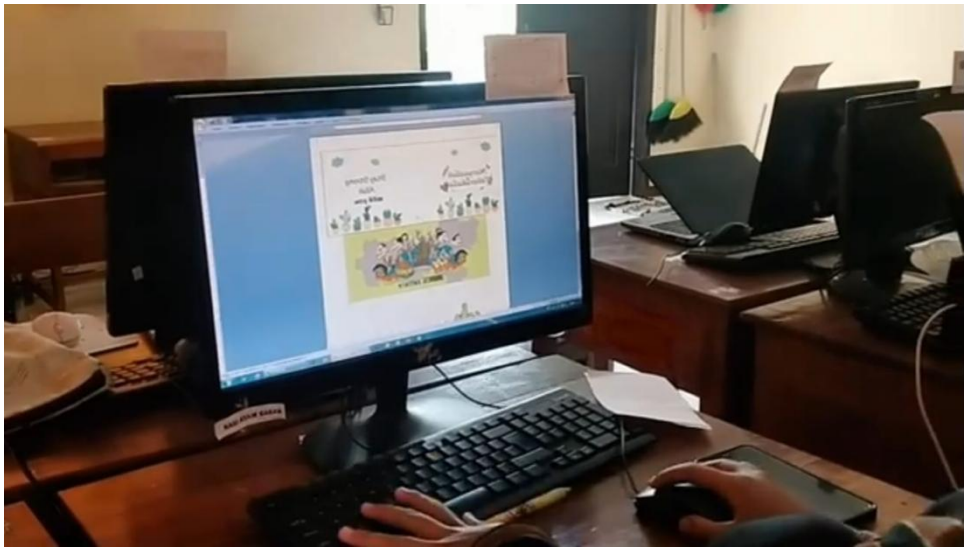

Dokumentasi pada saat mendesain untuk produk menggunakan corel draw

Proses pencetakan desain

Proses Pemanasan

Luaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan kreativitas anak muda. Sedangkan target khusus dalam kegiatan ini adalah: Kelompok Generasi muda di lingkungan Kecamatan Banjarmasin dalam Manajemen usaha yang baik, akun toko online dan akun media social.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1) Mitra lebih baik dalam hal produksi, mutu Mug Booster menjadi lebih bagus, menarik dan bervariasi, desain kemasan lebih baik baik dengan menggunakan produk yang telah mempunyai merek dagang.
2) Mitra mendapatkan kesempatan untuk memperluas jaringan pemasaran dengan perbaikan produk yang mampu bersaing di pasaran.

Melalui kegiatan pendampingan kelompok Gen-Z di Banjarmasin Timur dalam membuat Mug Booster, dapat ditemukan solusi dan luaran yang dicapai melalui program pengabdian ini adalah pendampingan memberdayakan kelompok anak muda pembuat Mug Booster dalam mendesain dan menjaga keamanan kemasan, sosialisasi pengetahuan tentang konsep berwirausaha kepada mitra. Pendampingan karya kreatif berupa perlengkapan kemasan produk, pendidikan dan pelatihan manajemen usaha yang baik kepada mitra, pelatihan system pemasaran menggunakan akun social media social/online kepada mitra. Pengetahuan mitra tentang manajemen usaha yang baik sudah ada sehingga kelompok anak muda di Banjarmasin Timur dapat menjadi lebih produktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dengan metode community development mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi sasaran yaitu kelompok ekonomi produktif untuk mengembangkan produk yang inovatif dan memiliki nilai tambah di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Para anak muda Gnerasi-Z di lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur disarankan untuk berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam

pelaksanaan usaha. Pentingnya mencari dan menggali apa saja potensi – potensi yang ada, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Demikian penulisan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami ucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PKM ini. Semoga menjadi amal ibadah untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, O. S. (2020). Kemajuan Pemasaran Produk Dalam Memanfaatkan Media Sosial di Era Gigital. Jurnal Pemasaran Vol.3 No.3 Juni 2020, Hal. 44-51.

Ananda, R. and Rosyidi , H. . (2021) "Pembinaan Panti Rehabilitasi : Pembinaan Panti Rehabilitasi ",Community Development Journal, 5(1), pp. 213–218. doi: 10.33086/cdj.v5i1.1928.

Azis, A., Miftah, H., dan Arsyad, A. (2017). Analisis Nilai Tambah dan Marjin Pemasaran Pisang menjadi Olahan Pisang (Studi Kasus pada Industri Kecil Srikandi) di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang Kabupaten Subang Jawa Barat. Jurnal AgribiSain. ISSN 2250-1151. Hal. 55-66

Hasan, M. H., & Mahmud, H. (2019). PKM Kelompok Usaha Kue Tradisional Lapis Tidore di Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku Utara. In Prosiding Seminar Nasional Universitas Indonesia Timur (Vol. 1, No. 1, pp. 200-204).

Herdiani, N., & Wijaya, S. (2021). Community Empowerment for Self-sufficiency in Herbal Plants to Face The Covid-19 Pandemic.Community Development Journal,5(1), 193-198.

Nujum, S. (2019). Pengolahan Pisang Sale Kelompok Majelis Ta'lim Karunia Desa Lanna. Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah, 1(2), 60-65.

Masita, E. D., Isnaini, Y., & Lestari, P. C. A. (2021, February). PEMBERDAYAAN EXS. NAPI REMAJA KECAMATAN KENJERAN. InSeminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri(Vol. 2, No. 2, pp. 146-151).

Sudardiyono, S., Yuliarto, H.Y., & Yudanto, Y. (2021). Traditional Games as a Tools for Increasing Students' Motor Skills and Effort to Preserve The National Culture: Traditional

Games as a Tools for IncreasingStudents' Motor Skills and Effort to Preserve The National Culture.Community Development Journal,5(1), 184-188.

Thresye, T., Huda, N. (2018). PKM: Kelompok Usaha Keripik Pisang "Cinta" dan "Romantis" Manurun Khas Banjar di Banjarbaru dan Martapura. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 1(2), 34-30.